

Analisis Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Riau Pada Mata Kuliah Arab Melayu Kelas 2021 B

Zelpi Ayuni¹, Delma Lestari², Elvira Oktarianti³, Hasnah Faizah⁴

¹⁻⁴ Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. HR. Soebrantas Panam No.KM.12.5, Simpang Baru, Panam, Kota
Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi penulis: zelpiayuni.1510@gmail.com

Abstract: Education is "a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning and learning so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble morals and skills needed by themselves and society Students' interests will affect their learning outcomes as well. Interest is a sense of preference and interest caused by a source of motivation that drives a person. The method used in this research is quantitative method. The sampling technique was carried out by probability sampling. Survey research is a type of sample data research collected through questionnaires or interviews to explain various aspects of the population. In survey research, researchers select a sample of participants through questionnaires. Data analysis was carried out to determine the percentage of interest of Indonesian Language and Literature Education 2021 B students in Malay Arabic courses. Based on the frequency distribution and percentage of learning interest, one respondent obtained the highest score of 100 with a percentage of 5% of the entire sample. one respondent (5% of the sample) obtained the lowest score of 70 categorized as very lacking in learning interest. scores 75 and 80 were obtained by seven respondents from each of the series percentage values, namely 20% for scores 85 with 90 and 25% for scores 95

Keywords: interest in learning, malay arabic, analysis.

Abstrak: Pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat Minat siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya juga. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan yang disebabkan oleh sumber motivasi mendorong seseorang. Metode digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan probability sampling. Penelitian survei adalah jenis penelitian data sampel dikumpulkan melalui angket atau wawancara untuk menjelaskan berbagai aspek populasi. Dalam penelitian survei, peneliti memilih sampel peserta melalui kuesioner Analisis data dilakukan mengetahui presentase minat mahasiswa/I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 2021 B pada mata kuliah arab melayu. Berdasarkan distribusi frekuensi dan presentase minat belajar, satu responden memperoleh hasil skor tertinggi 100 dengan presentase 5% keseluruhan sampel. satu responden (5% dari sampel) memperoleh skor terendah sebesar 70 dikategorikan sangat kurang dalam minat belajar. skor 75 dan 80 diperleh tujuh responden dari masing-masing nilai presentase seri yaitu 20% untuk skor 85 dengan 90 dan 25% untuk skor 95. Berdasarkan tabel frekuensi dan presentase minat belajar diperoleh hasil tertinggi dengan skor 100 yang diraih mewakili 5% mahasiswa angkatan 2021 B program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kategori minat belajar sangat baik.

Kata kunci: Minat belajar, arab melayu, analisis.

LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat." Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), kata "pendidikan" mengacu pada kata "didik" dan imbuhan "pe" dan akhiran "an." Oleh karena itu,

artinya adalah metode, cara atau tindakan membimbing. Pengajaran dapat didefinisikan sebagai proses perubahan tingkah laku dan etika seseorang atau masyarakat untuk mencapai kemandirian dan mematangkan atau mendewasakan manusia melalui pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan pembinaan. (Pristiwanti et al., 2022) Tujuan pendidikan nasional akan tercapai jika pemerintah, guru sebagai pendidik, dan masyarakat mendukung kemajuan pendidikan. Pemerintah berusaha meningkatkan pendidikan dengan mengeluarkan kebijakan baru, perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidikan, sertifikasi guru, dan dana bantuan operasional sekolah. Mereka juga menerapkan konsep baru untuk meningkatkan pendidikan, termasuk kualitas guru.

(Pandiangan et al., 2018) Minat siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya juga. Ketika seseorang memiliki sesuatu, mereka memiliki keinginan yang besar untuk memilikinya. Apabila seorang siswa tertarik pada matematika, ia akan ingin mempelajari materi secara menyeluruh sampai mereka memahaminya, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pemahaman siswa tentang belajar bahasa Arab. Namun, seorang siswa yang sangat tertarik pada bahasa Arab mungkin memiliki hasil belajar yang lebih buruk.

(Ginting & Ginting, 2019) Minat adalah rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa arahan dari luar. Minatnya pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara sesuatu di luar diri sendiri. Hubungan yang lebih kuat atau dekat menunjukkan minat yang lebih besar. menyatakan bahwa minat adalah suatu kondisi di mana seseorang melihat karakteristik atau makna situasi yang terkait dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Ada kemungkinan untuk mengambil kesimpulan tentang definisi minat dari pengertian di atas.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan yang disebabkan oleh sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka sukai sendirian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan probability sampling. Penelitian survei adalah jenis penelitian di mana data sampel dikumpulkan melalui angket atau wawancara untuk menjelaskan berbagai aspek populasi. Dalam penelitian survei, peneliti memilih sampel peserta melalui kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang menjadi perhatian peneliti. Informasi yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk menjelaskan karakteristik populasi tertentu. (Maidiana, 2021). Data penelitian dikumpulkan

dari metode non tes dengan menyebarkan angket pada sampel penelitian yaitu 20 orang mahasiswa/i Pendidikan Bahasa dan Sastra kelas 2021 B, Universitas Riau. Pada Rabu, 08 November 2023 melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan dalam paparan hasil penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui presentase minat mahasiswa/I Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 2021 B pada mata kuliah arab melayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan hasil analisis terkait minat belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas 2021 kelas B terhadap mata kuliah arab melayu. Menurut Purwoko, dkk (2021:1) dalam mengetahui minat belajar peserta didik terdapat empat indikator penelitian. Yang pertama perasaan senang, yang kedua ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran, yang ketiga adanya upaya memberikan perhatian dan yang keempat keikutsertaan pelajar dalam memberikan kontribusi terhadap materi yang diajarkan. Selain itu salah satu indikator lainnya yang dapat menjadi tolok ukur minat belajar yaitu adanya kesadaran kebermanfaatan ilmu yang diajarkan untuk diimplementasikan dalam berbagai hal guna mencapai kebutuhan peserta didik. Keterkaitan antara pelajaran dan kehidupan nyata dapat memikat minat belajar siswa. Bantuan guru dalam mencapai tujuan tertentu turut memengaruhi minat belajar anak didik. Kesempatan berperan aktif dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap minat siswa. Sikap guru dalam meningkatkan minat siswa memiliki peran penting, begitu pula sikap yang tidak disukai oleh beberapa siswa. Indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar. (Mashuri, 2019)

Berikut ini adalah hasil angket yang digunakan dalam mengukur minat belajar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia. Angket ini terdiri dari 5 pertanyaan dengan jenis angket tertutup. Poin 4 diperoleh dari pernyataan positif yang menerangkan maksud sangat setuju, skor 3 diperoleh dari opsi setuju, skor 2 dari opsi kurang setuju dan skor 1 dari opsi sangat tidak setuju.

Tabel 1. Paparan Umum Hasil Pengisian Angket

NO	Responden	Indikator Perasaan					Jumlah	Skor
		senang	tertarik	semangat	Mampu membaca	kebutuhan tercapai		
1	Mahasiswa 1	3	4	3	2	3	15	75
2	Mahasiswa 2	4	4	3	3	4	18	90
3	Mahasiswa 3	3	4	4	3	4	18	90
4	Mahasiswa 4	4	4	3	3	3	17	85
5	Mahasiswa 5	4	4	3	4	4	19	95
6	Mahasiswa 6	4	3	3	3	3	16	80

7	Mahasiswa 7	4	3	3	2	3	15	75
8	Mahasiswa 8	4	3	4	3	3	17	85
9	Mahasiswa 9	4	3	2	3	3	15	75
10	Mahasiswa 10	4	3	3	3	3	16	80
11	Mahasiswa 11	4	4	4	4	4	20	100
12	Mahasiswa 12	4	4	4	3	3	18	90
13	Mahasiswa 13	4	3	3	3	4	17	85
14	Mahasiswa 14	3	2	2	3	4	14	70
15	Mahasiswa 15	4	4	3	4	4	19	95
16	Mahasiswa 16	4	4	3	3	4	18	90
17	Mahasiswa 17	4	3	3	3	3	16	80
18	Mahasiswa 18	4	3	4	4	3	18	90
19	Mahasiswa 19	4	3	4	3	3	17	85
20	Mahasiswa 20	4	3	3	3	3	16	80
Jumlah		77	68	64	62	68	339	1695
Rata-Rata		3.8	3.4	3.2	3.1	3.4	16.95	84.75

Berdasarkan tabel diatas dapat diamati bahwa skor rata-rata dari ke-5 indikator adalah 84,75dari jumlah keseluruhan skor total 1.695. untuk kriteria minat belajar arab melayu kelas 2021 B tersebut akan dipaparkan pada table pedoman konversi dibawah ini.

Tabel 2 . Pedoman Konversi Minat Belajar Arab Melayu Kelas 2021 B

Skor Angket	Kriteria
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel21 rata-rata minat belajar arab melayu mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Riau kelas 2021 B menunjukkan rata-rata 84,75. rata-rata ini beradapada kategori sangat baik. Jadi secara garis besar, minat belajar siswa PBSI kelas 2021 B pada mata kuliah arab melayu berkategori sangat baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Minat Belajar Arab Melayu

No	Skor Total Indikator	f	Frel	%
1	70	1	0,05	5
2	75	3	0,15	15
3	80	4	0,2	20
4	85	4	0,2	20
5	90	5	0,25	25
6	95	2	0,1	10
7	100	1	0,05	5
jumlah		20	1.00	100

Berdasarkan distribusi frekuensi dan presentase minat belajar pada tabel diatas , satu responden memperoleh hasil skor tertinggi 100 dengan presentase 5% dari keseluruhan sampel. Kemudian satu responden (5% dari sampel) memperoleh skor terendah sebesar 70 yang dikategorikan sangat kurang dalam minat belajar. Adapun skor 75 dan 80 diperleh oleh tujuh responden dari masing-masing nilai dengan presentase seri yaitu 20% untuk skor 85 dengan 90 dan 25% untuk skor 95.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai minat belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Riau angkatan 2021 B dengan deskriptif kuantitatif, diperoleh hasil bahwa rata-rata minat belajar mahasiswa tersebut dalam kategori baik. Hasil ini didapatkan setelah melalui beberapa tahap. Berdasarkan tabel frekuensi dan presentase minat belajar diperoleh hasil tertinggi dengan skor 100 yang diraih mewakili 5% mahasiswa angkatan 2021 B program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan kategori minat belajar sangat baik. Dan sebanyak 5% mahasiswa merasa sangat kurang berminat terhadap mata kuliah ini. Untuk 25% berikutnya dengan skor 75 (berkategori baik) dan skor 80 (berkategori sangat baik) juga mewakili 25% keberminatan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021 B. Adapun nilai harapan yang diberikan peneliti terhadap kelas ini sebesar 90.

DAFTAR REFERENSI

- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra), 71–78. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. ALACRITY : Journal of Education, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mashuri, S. (2019). Media Pembelajaran Matematika. 6–11. https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 1707–1715.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra), 71–78. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. ALACRITY : Journal of Education, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Mashuri, S. (2019). Media Pembelajaran Matematika. 6–11. https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 1707–1715.